



Implementasi Program Pengajaran UKPI Teaching dalam Pengabdian Masyarakat Berbasis Pendidikan

Muhammad Adfan Majdi¹, Nabila Hani Puspita Bhakti², Lyontin Azka Azzahra Zakiya³, Slamet Muliono Redjosar⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Indonesia

Korespondensi: mohadfanmajdi@gmail.com

Abstract. *Community service is a form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education which aims to provide real contributions to society, especially in the field of education. This study discusses the UKPI Teaching Program implemented by UKPI UIN Sunan Ampel Surabaya as a form of education-based community service. The purpose of this study is to determine the implementation, impact, and results of the UKPI Teaching Program for university students and school students involved in learning activities. The method used in this study is a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the UKPI Teaching Program has a positive impact on students by increasing motivation, enthusiasm for learning, discipline, and active participation during the learning process. In addition, this program also provides valuable experiences for students in the fields of communication, teaching, leadership, teamwork, and social awareness towards the community. The presence of students in teaching activities creates a more interactive, creative, and enjoyable learning atmosphere. Therefore, the UKPI Teaching Program is considered an effective form of community service implementation that supports educational development while improving the intellectual, social, and character development of university students and school students in a sustainable manner.*

Keywords: *Community Service, UKPI Teaching, Education*

Abstrak. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Penelitian ini membahas program UKPI Pengajaran yang dilaksanakan oleh UKPI UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai bentuk pengabdian masyarakat berbasis pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan, dampak, dan luaran dari program UKPI Pengajaran terhadap mahasiswa maupun siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program UKPI Pengajaran memberikan dampak positif terhadap siswa dalam meningkatkan motivasi, semangat belajar, kedisiplinan, serta keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, program ini juga memberikan pengalaman dan wawasan kepada mahasiswa dalam bidang komunikasi, pengajaran, kepemimpinan, kerja sama tim, dan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar. Kehadiran siswa dalam kegiatan pengajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Program UKPI Pengajaran merupakan bentuk implementasi pengabdian masyarakat yang tidak hanya membantu proses pendidikan di sekolah, tetapi juga mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa maupun siswa secara berkelanjutan sehingga memberikan manfaat positif bagi dunia pendidikan dan masyarakat lingkungan.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, UKPI Pengajaran, Pendidikan

1. LATAR BELAKANG

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran penting dalam membangun hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori di dalam ruang perkuliahan, tetapi juga mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan secara langsung dalam kehidupan sosial (Qorib, 2024). Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam membantu menyelesaikan berbagai persoalan sosial, pendidikan, maupun kemanusiaan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan masyarakat, tetapi juga sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami realitas sosial secara lebih mendalam (Ukba *et al.*, 2026).

Dalam konteks pendidikan tinggi, siswa memiliki posisi strategi sebagai agen perubahan sosial (*agent of change*). Mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga harus memiliki kepedulian sosial, kemampuan komunikasi, serta keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat (Emilia, 2022). Salah satu bentuk implementasi peran tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat berbasis Pendidikan (Amien *et al.*, 2024). Pendidikan dipandang sebagai sektor yang sangat penting karena menjadi fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (Ali, 2021). Melalui kegiatan pengajaran, siswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membangun kesadaran sosial terhadap pentingnya pendidikan di tengah masyarakat.

Di era perkembangan teknologi dan globalisasi saat ini, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki fasilitas, tenaga pendidik, maupun sistem pembelajaran yang memadai (Purwanti, Wisaksono dan Alivameita, 2020). Selain itu, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, kurangnya motivasi belajar, hingga keterbatasan akses terhadap pendampingan pendidikan yang efektif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dunia pendidikan masih memerlukan perhatian dan kontribusi dari berbagai pihak, termasuk pelajar sebagai bagian dari kaum intelektual. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan tersebut (Darmurtika *et al.*, 2025).

Salah satu organisasi kemahasiswaan yang aktif dalam bidang pengembangan intelektual dan pengabdian pendidikan adalah UKPI UIN Sunan Ampel Surabaya. UKPI atau Unit Kegiatan Pengembangan Intelektual merupakan organisasi kemahasiswaan yang bergerak di

bidang penalaran, kepenulisan, penelitian, serta pengembangan daya pikir kritis mahasiswa. Organisasi ini tidak hanya fokus pada pengembangan kemampuan akademik anggota internal, tetapi juga menaruh perhatian terhadap kontribusi sosial melalui berbagai program pengabdian masyarakat. Salah satu program yang menjadi implementasi nyata pengabdian masyarakat di bidang pendidikan adalah UKPI Pengajaran.

UKPI Mengajar merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke sekolah atau yayasan pendidikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Saputra *et al.*, 2024). Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan pendamping belajar bagi siswa (Narulita, Nugroho dan Abdillah, 2024). Program ini dilakukan melalui pendekatan interaktif, yaitu siswa berkomunikasi secara langsung dengan siswa untuk memahami berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran (Yasa, 2021). Selanjutnya siswa membantu memberikan solusi melalui kegiatan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa di lapangan.

Kegiatan UKPI Mengajar menjadi salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki nilai penting karena mampu memberikan manfaat secara dua arah. Bagi masyarakat, khususnya siswa dan lembaga pendidikan, kegiatan ini membantu meningkatkan proses pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan komunikatif (Syahputra dan Putra, 2020). Sementara bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran sosial yang mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, empati, serta kemampuan menyampaikan ilmu pengetahuan secara efektif (Hasibuan *et al.*, 2026). Dengan demikian, UKPI Pengajaran tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan pendidikan kepada masyarakat, tetapi juga menjadi media pengembangan karakter dan intelektualitas mahasiswa.

Selain itu, program UKPI Pengajaran juga mencerminkan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam membangun kesadaran sosial terhadap dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai kaum intelektual tidak seharusnya hanya fokus pada pencapaian akademik di lingkungan kampus, tetapi juga perlu memahami kondisi sosial secara langsung (Afna dan Arpen, 2023). Melalui keterlibatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, siswa dapat belajar memahami berbagai tantangan pendidikan yang dihadapi masyarakat, seperti keterbatasan fasilitas belajar, rendahnya motivasi belajar siswa, maupun kesulitan dalam proses pembelajaran (Lumbantoruan dan Napitupulu, 2024). Pengalaman tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk sikap kritis, tanggung jawab sosial, dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaannya, UKPI Teaching juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai pentingnya metode pembelajaran yang adaptif dan komunikatif. mahasiswa dituntut untuk mampu menyesuaikan cara menyampaikan materi dengan kondisi siswa yang beragam (Syatar *et al.*, 2022). Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan pemahaman yang sama, sehingga siswa perlu menggunakan pendekatan yang kreatif agar materi pembelajaran dapat diterima dengan baik. Kondisi ini secara tidak langsung melatih siswa untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah secara cepat, serta membangun kemampuan interpersonal yang baik (Alpionita, Lubis dan Lisdayanti, 2024). Oleh karena itu, kegiatan pengajaran tidak hanya menjadi aktivitas berbagi ilmu, tetapi juga menjadi proses pembelajaran timbal balik antara siswa dan masyarakat (Suparman *et al.*, 2023).

Program UKPI Pengajaran juga memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menciptakan manusia yang berilmu, berkarakter, serta memiliki kepedulian sosial (Silitonga *et al.*, 2024). Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar bahwa pendidikan bukan sekedar proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga proses membangun hubungan sosial, memberikan motivasi, serta menumbuhkan semangat belajar kepada mahasiswa (Fahmy Syahputra *et al.*, 2025). Kehadiran mahasiswa di lingkungan masyarakat diharapkan mampu memberikan energi positif sekaligus menjadi inspirasi bagi siswa untuk terus berkembang dalam bidang Pendidikan (Simamora, Jitmau dan Danburji, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program UKPI Pengajaran yang diikuti oleh UKPI UIN Sunan Ampel Surabaya di sekolah maupun yayasan pendidikan. Program ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian siswa dalam bidang pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar secara langsung kepada siswa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memahami pelaksanaan program UKPI Teaching serta dampaknya terhadap siswa dan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung proses pengajaran di lapangan. Wawancara dilakukan bersama Ketua Umum UKPI periode 2026 dan beberapa anggota UKPI untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan dan program arsip.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, siswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah atau yayasan serta menyiapkan materi pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilakukan

dengan terjun langsung ke lokasi untuk membantu proses belajar mengajar dan memberikan pendampingan kepada siswa. Selanjutnya tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan serta kendala yang dihadapi selama program berlangsung. Melalui program UKPI Teaching ini, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi, kepedulian sosial, dan pengalaman mengajar secara langsung di masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program UKPI Teaching

Program UKPI Teaching merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh UKPI UIN Sunan Ampel Surabaya dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara datang langsung ke sekolah atau yayasan untuk membantu proses belajar mengajar serta berinteraksi dengan siswa. Berdasarkan hasil wawancara, Ketua Umum UKPI periode 2026 menjelaskan bahwa kegiatan UKPI Teaching dilakukan dengan mendatangi sekolah atau yayasan, kemudian mahasiswa berinteraksi dengan siswa dan membantu mereka dalam bidang pendidikan.



Gambar 1: Foto Bersama Saat Selesai Mengajar Di Pantu Asuhan

Sumber: Tim Media UKPI, 2026

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa UKPI tidak hanya mengajar, tetapi juga belajar bagaimana cara menyampaikan ilmu dengan baik kepada siswa. Ketua Umum UKPI menyampaikan bahwa kegiatan ini membuat mahasiswa dan siswa sama-sama mendapatkan manfaat. Ia mengatakan bahwa “selain kita mengajari mereka kita juga belajar bagaimana cara menyampaikan pengetahuan itu agar lebih mudah terhadap situasi yang sulit, jadi kita sama-sama menguntungkan.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa UKPI Teaching bukan hanya

kegiatan mengajar biasa, tetapi juga menjadi proses pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami cara berkomunikasi dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Sebelum kegiatan dilakukan, anggota UKPI terlebih dahulu melakukan persiapan seperti menentukan jadwal, pembagian tugas, serta menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Persiapan tersebut dilakukan agar kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa di lokasi kegiatan. Selain itu, mahasiswa juga menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa agar suasana belajar menjadi lebih nyaman dan mudah dipahami.

Dalam proses pembelajaran, mahasiswa menggunakan pendekatan yang komunikatif dan santai agar siswa lebih aktif selama kegiatan berlangsung. Mahasiswa membantu menjelaskan materi yang sulit dipahami siswa serta memberikan motivasi belajar agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kehadiran mahasiswa di lingkungan sekolah memberikan suasana belajar yang lebih interaktif sehingga siswa lebih berani bertanya dan berdiskusi selama kegiatan berlangsung.

Program UKPI Teaching juga menjadi bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki sekaligus memahami kondisi pendidikan yang ada di masyarakat. Ketua Umum UKPI menjelaskan bahwa UKPI memiliki tujuan untuk membangun mahasiswa yang kritis, adaptif, dan inovatif melalui berbagai kegiatan pengembangan intelektual. Oleh karena itu, kegiatan UKPI Teaching menjadi salah satu bentuk implementasi visi tersebut melalui pengabdian langsung kepada masyarakat.



Gambar 2: Foto Saat Melakukan Wawancara Bersama Ketua Umum UKPI

Sumber: Tim Media UKPI, 2026

Selain membantu siswa, kegiatan ini juga memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa dalam bidang komunikasi dan pengajaran. Mahasiswa belajar bagaimana menghadapi berbagai karakter siswa, menyampaikan materi dengan sederhana, serta membangun hubungan yang

baik dengan lingkungan sekitar. Pengalaman tersebut menjadi pembelajaran penting bagi mahasiswa karena tidak hanya belajar secara teori di kampus, tetapi juga memahami praktik langsung di lapangan.

Dampak UKPI Teaching terhadap Siswa

Pelaksanaan program UKPI Teaching memberikan dampak positif terhadap siswa di lokasi kegiatan. Kehadiran mahasiswa UKPI UIN Sunan Ampel Surabaya membantu siswa dalam proses belajar mengajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Melalui pendekatan yang lebih santai dan komunikatif, siswa terlihat lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan UKPI Teaching, siswa tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berusaha memahami kesulitan belajar yang dialami siswa. Berdasarkan hasil wawancara, Ketua Umum UKPI menjelaskan bahwa siswa datang ke sekolah atau yayasan kemudian berinteraksi langsung dengan siswa untuk mengetahui masalah yang mereka hadapi di bidang pendidikan. Setelah itu, siswa membantu siswa dalam proses belajar mengajar sesuai kebutuhan mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini dilakukan tidak hanya untuk mengajar, tetapi juga membantu siswa menghadapi kesulitan belajar yang alami mereka.



Gambar 3: Foto Bersama Ketua Umum UKPI

Sumber: Tim Media UKPI, 2026

Kehadiran siswa dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa lebih berani bertanya dan berpikir. Suasana belajar yang tidak terlalu formal membuat siswa merasa lebih dekat dengan siswa sehingga komunikasi selama pembelajaran menjadi lebih mudah. Selain itu, siswa juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar dan melanjutkan pendidikan.

Program UKPI Teaching juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Jika biasanya siswa belajar bersama guru di kelas, dalam kegiatan ini mereka belajar bersama

siswa dengan metode yang lebih komunikatif dan sederhana. Hal tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran serta lebih aktif selama kegiatan berlangsung.

Selain membantu dalam memahami materi pelajaran, kegiatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran. Siswa sering mengajak siswa untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan adanya interaksi tersebut, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya motivasi belajar siswa. Kehadiran siswa menjadi contoh bagi siswa bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Melalui komunikasi yang dekat dan sederhana, siswa memberikan semangat kepada siswa agar terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka.

Dampak UKPI Teaching terhadap Mahasiswa

Program UKPI Teaching tidak hanya memberikan manfaat kepada siswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa UKPI UIN Sunan Ampel Surabaya memperoleh pengalaman langsung dalam bidang pendidikan, komunikasi, dan pengembangan sosial. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di lingkungan kampus ke dalam kehidupan masyarakat secara nyata.

Salah satu dampak yang paling dirasakan mahasiswa adalah meningkatnya kemampuan komunikasi. Dalam kegiatan UKPI Teaching, mahasiswa harus berinteraksi langsung dengan siswa yang memiliki karakter dan kemampuan belajar yang berbeda-beda. Kondisi tersebut membuat mahasiswa belajar bagaimana cara menyampaikan materi dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara, Ketua Umum UKPI menjelaskan bahwa melalui kegiatan teaching, mahasiswa juga belajar bagaimana menyampaikan pengetahuan agar lebih mudah dipahami dalam situasi yang sulit. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini menjadi proses pembelajaran komunikasi bagi mahasiswa.

Selain kemampuan komunikasi, kegiatan UKPI Teaching juga meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa terhadap dunia pendidikan. Mahasiswa dapat melihat secara langsung kondisi pembelajaran di masyarakat dan memahami berbagai kesulitan yang dihadapi siswa. Pengalaman tersebut membuat mahasiswa lebih sadar bahwa pendidikan masih membutuhkan perhatian dan kontribusi dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa sebagai bagian dari kaum intelektual.



Gambar 4: Foto Saat Kegiatan Bedah Buku Dan Diskusi Umum

Sumber: Tim Media UKPI, 2026

Program ini juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan rasa tanggung jawab dan kerja sama. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa harus bekerja sama dengan anggota lain dalam mempersiapkan materi, mengatur jalannya kegiatan, serta menghadapi berbagai kondisi di lapangan. Hal tersebut melatih mahasiswa untuk lebih disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja dalam tim.

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya rasa percaya diri mahasiswa. Melalui kegiatan mengajar secara langsung, mahasiswa belajar berbicara di depan siswa dan memimpin proses pembelajaran. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa menjadi lebih berani dalam menyampaikan pendapat maupun berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman baru yang tidak didapatkan hanya melalui pembelajaran di dalam kelas.

Ketua Umum UKPI juga menjelaskan bahwa UKPI memberikan arah bagi anggotanya untuk menjadi seorang intelektual dan membantu mereka memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengembangan diri. Oleh karena itu, kegiatan UKPI Teaching menjadi salah satu bentuk nyata pengembangan intelektualitas mahasiswa melalui pengabdian masyarakat di bidang pendidikan.

Luaran Program Pengabdian

Program UKPI Pengajaran menghasilkan beberapa luaran yang memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat. Luaran utama dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengabdian masyarakat di bidang pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar secara langsung di sekolah maupun yayasan pendidikan. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

Melalui program UKPI Pengajaran, mahasiswa UKPI UIN Sunan Ampel Surabaya dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki secara langsung kepada masyarakat. Siswa tidak hanya belajar teori di lingkungan kampus, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam menghadapi kondisi pendidikan di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara, Ketua Umum UKPI menjelaskan bahwa kegiatan pengajaran dilakukan untuk membantu siswa dalam bidang pendidikan sekaligus melatih siswa dalam menyampaikan pengetahuan kepada orang lain.

Luaran lainnya adalah peningkatan pengalaman dan kemampuan siswa dalam bidang komunikasi dan pengajaran. Kegiatan ini membantu siswa belajar berbicara di depan siswa, menyampaikan materi dengan lebih sederhana, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa. Pengalaman tersebut menjadi bagian penting dalam pengembangan kemampuan sosial dan intelektual siswa.

Dari sisi masyarakat, program UKPI Pengajaran memberikan manfaat berupa bantuan pembelajaran kepada siswa. Kehadiran siswa membantu siswa memahami materi pelajaran yang sulit serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif sehingga siswa lebih nyaman selama mengikuti pembelajaran.

Program ini juga menghasilkan luaran berupa meningkatnya kepedulian sosial siswa terhadap dunia pendidikan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, siswa menjadi lebih memahami kondisi pendidikan di masyarakat dan pentingnya kontribusi siswa dalam membantu bidang pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan visi UKPI yang ingin membentuk mahasiswa yang kritis, kreatif, dan memiliki kontribusi nyata terhadap masyarakat.

Selain itu, kegiatan UKPI Teaching juga memperkuat hubungan antara organisasi mahasiswa dan masyarakat. Kehadiran siswa di sekolah maupun yayasan menunjukkan bahwa organisasi siswa tidak hanya fokus pada kegiatan internal kampus, tetapi juga memiliki peran sosial dalam membantu masyarakat melalui kegiatan pendidikan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, program UKPI Pengajaran terbukti memberikan dampak positif yang nyata dalam mendukung proses pendidikan siswa sekaligus mengasah kepekaan sosial serta kemampuan komunikasi mahasiswa. Agar kebermanfaatannya program ini dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan, ke depannya disarankan agar tim pengajar lebih mengintegrasikan metode belajar yang interaktif berbasis teknologi kekinian, menyisipkan edukasi terkait kesehatan mental remaja, serta menyusun instrumen evaluasi berkala bersama

pihak sekolah mitra demi menjaga mutu pengabdian yang berkesinambungan. Selain itu, UKPI Pengajaran juga menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat berbasis pendidikan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mendukung proses pendidikan sekaligus mengembangkan intelektualitas dan pengalaman sosial siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Afna, N.H. Dan Arpen, R.S. (2023) “Pengenalan Makanan Yang Harus Dihindari Lansia Dengan Hipertensi Kolesterol Dan Asam Urat,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Hal. 1–12.
- Ali, Z.Z. (2021) “Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Berbasis Moderasi Beragama,” *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), Hal. 175.
- Alpionita, V., Lubis, E. Dan Lisdayanti, S. (2024) “Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 80 Bengkulu Tengah,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 02(01), Hal. 100–103.
- Amien, M. Et Al. (2024) “Pengabdian Masyarakat Melalui Program Asistensi Mengajar Di Smk Negeri 1 Sepulu,” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Dan Komunitas*, 1(2), Hal. 100–110.
- Darmurtika, L.A. Et Al. (2025) “Program Belajar Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Siswa Di Sdn 3 Sekotong Tengah,” *Jurnal Abdibasindo*, 03(02), Hal. 1–13.
- Emilia, H. (2022) “Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi,” *Pkm: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), Hal. 122–130.
- Fahmy Syahputra Et Al. (2025) “Penggunaan Kecerdasan Buatan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Kajian Literatur,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2), Hal. 3835–3842.
- Hasibuan, R.P. Et Al. (2026) “Sosialisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi: Strategi Meningkatkan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Smk,” *Jurnal Puan Indonesia*, 7(2), Hal. 697–714.
- Lumbantoruan, R.M.L. Dan Napitupulu, E.E. (2024) “Pengabdian Masyarakat Bertajuk Satu Langkah Kecil Untuk Semangat Berbagi,” *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 3(2), Hal. 155–164.
- Narulita, S., Nugroho, A. Dan Abdillah, M.Z. (2024) “Diagram Unified Modelling Language (UML) Untuk Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS),” *BRIDGE: Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 2(3), Hal. 244–256.
- Purwantı, Y., Wisaksono, A. Dan Alivameita, A. (2020) “Pengabdian Masyarakat Penerapan PHBS Di Sekolah,” *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), Hal. 161–166.

- Qorib, F. (2024) “Tantangan Dan Peluang Kolaborasi Antara Perguruan Tinggi Dan Masyarakat Dalam Program Pengabdian Di Indonesia,” *Journal Of Indonesian Society Empowerment*, 2(2), Hal. 46–57.
- Saputra, E. Et Al. (2024) “Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh Di Gampong Blang Baro Nagan Raya,” *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), Hal. 97–110.
- Silitonga, A.Y. Et Al. (2024) “Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat Untuk Meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu,” *VISA: Journal Of Visions And Ideas*, 4(1), Hal. 464–474.
- Simamora, M.A.B., Jitmau, R.G.T. Dan Danburji, A.A. (2023) “Tantangan Implementasi Regulasi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Indonesia Di Era Globalisasi,” *Indigenous Knowledge*, 2(4), Hal. 316–324.
- Suparman Et Al. (2023) “Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan Di Desa Bontokassi Kabupaten Gowa,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), Hal. 45–49..
- Syahputra, A. Dan Putra, H.R. (2020) “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm),” *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 11(1), Hal. 1–20.
- Syatar, A. Et Al. (2022) “Meningkatkan Kesadaran Beribadah Masyarakat Lanca Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Uin Alauddin Makassar,” *Penghulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Hal. 143–148.
- Ukba, S. Et Al. (2026) “Edukasi Pelestarian Situs Arkeologi Kupang Melalui Kunjungan Situs Partisipatif Berbasis Masyarakat,” *Bhakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Hal. 1–14.
- Yasa, I.M.A. (2021) “Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Pada Sekolah Paud Binaan,” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), Hal. 179–187.